



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2022

JUM'AT, 1 JULI 2022
EDISI ; 00226635/GBP/VII/2022

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Email : humas-ip@pertanian.go.id, Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

JUM'AT, 1 JULI 2022

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :

▪ Kementan Mulai Gerakan Disinfeksi PMK (MI).....	1
▪ Pemerintah Tetapkan Status Darurat PMK (K).....	2
▪ Anggaran Vaksin PMK Sedang Proses Pencairan (ID).....	3
▪ Ganjar Minta Peternak Bentuk Tim Bolo Ternak (MI).....	4
▪ PMK Makin Mengganas Nih (RM).....	5
▪ Pemerintah Siapkan Anggaran Penanganan PMK Hewan Ternak (ID)	6
▪ Kementan Ajak Kolaborasi Atasi PMK (BI).....	7-8

2. PERTANIAN UMUM :

▪ Bahan Pangan Cukup Dan Harga Terjangkau (RM).....	9
---	---

II. PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

ARTIKEL DAN OPINI :

▪ Transaksi Daring Hewan Kurban (K).....	10
--	----

oooooooo O ooooooooo

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/8/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Kementan Mulai Gerakan Disinfeksi PMK

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo meluncurkan gerakan disinfeksi nasional dalam upaya pengendalian penyakit mulut dan kuku (PMK). Langkah yang diinisiasi Kementerian Pertanian itu didukung oleh Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) dan Palang Merah Indonesia (PMI).

"Saya bersama BNPB bersama PMI hari ini melepas Gerakan Disinfeksi Nasional untuk pengendalian PMK yang menyerang ternak kita di 19 provinsi. Kerja sama dengan BNPB, PMI, dan semua pihak dibutuhkan dalam menghadapi serangan wabah seperti ini," ungkapnya, kemarin.

Syahrul menambahkan, penanganan wabah PMK yang menyerang ternak, khususnya sapi, dapat menyebar melalui kontak langsung dengan ternak yang sudah terinfeksi, dengan alat atau barang bahkan bisa menyebar juga melalui udara sehingga lalu lintas dan pemeriksaan ternak harus dilakukan secara ketat. **WI. ID**

"Karena itu, melalui sinergi lintas kementerian/lembaga bersama seluruh gubernur dan bupati di lapangan, kita percaya

"Kerja sama dengan BNPB, PMI, dan semua pihak dibutuhkan dalam menghadapi serangan wabah seperti ini."

Syahrul Yasin Limpo
Menteri Pertanian

PMK dapat kita tangani dengan baik," tambah Syahrul.

Ia menyampaikan penanganan PMK dilakukan secara kolaborasi pihaknya bersama BNPB, PMI, Kementerian Kesehatan, hingga Kementerian Perhubungan.

"Kita berharap BNPB lebih gencar menyebarkan kebutuhan obat-obatan dan vaksin. Sebelum Idul Adha, 800 ribu dosis vaksin sudah berada di daerah dan sudah disuntikkan per hari secara bertahap di daerah yang sudah kita data," ucapnya.

Di tempat yang sama, Kepala BNPB Suharyanto mengatakan pihaknya mendapat tugas memperkuat upaya Kementerian dalam penanganan PMK. Menurutnya, strategi Kementan sudah tepat dalam penanganan PMK sehingga perlu tim untuk mempercepat aktualisasi di lapangan.

"Kami sangat senang dilibatkan dalam kegiatan disinfeksi kepada peternakan di seluruh Indonesia. Mudah-mudahan, meski kami terbatas, kami siap menyelesaikan kegiatan ini," tuturnya.

Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial PMI Sibroh Malisi menyampaikan PMI bekerja bersama dengan pemerintah sehingga masyarakat terus merasa aman dan nyaman dalam mengonsumsi daging ternak.

Kementan memberi bantuan disinfektan sebanyak 1,055 juta liter, sedangkan bantuan lainnya berupa vitamin sebanyak 13.440 dosis, obat-obatan antipiretik/analgesik 33.240 dosis, obat penambah energi 3.920 dosis, antibiotik 14.110 dosis, dan alat pendukung disinfeksi sebanyak 4.288 set. (Des/E-2)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☐ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 1/7/2022
☐ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 16 /
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☐ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☒ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika	☐ Fajar	☐ Pojok/Karikatur

Pemerintah Tetapkan Status Darurat PMK

Peternak berharap status darurat berdampak positif pada penanganan penyakit mulut dan kuku yang kini telah menyebar di 223 kota/kabupaten di 19 provinsi.

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana BNPB menetapkan Status Keadaan Tertentu Darurat Penyakit Mulut dan Kuku. Harapannya adalah penanganan penyakit hewan yang telah menyebar ke 223 kabupaten/kota di 19 provinsi di Indonesia ini bisa lebih efektif.

Penetapan status itu tertuang dalam keputusan Kepala BNPB Nomor 47 Tahun 2022 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat PMK yang ditandatangani pada 29 Juni 2022. Dalam keputusan itu disebutkan, antara lain, kepala daerah dapat menetapkan status darurat PMK untuk mempercepat penanganan. Adapun biayanya dibebankan pada APBN, dana siap pakai pada BNPB, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai peraturan perundangan-undangan.

Sebelumnya, pada 25 Juni 2022, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menetapkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 500.1/KP-TS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah yang mencakup 19 provinsi. Regulasi ini, antara lain, melarang lintas hewan dan melarang pembukaan pasar hewan kecuali dengan pengendalian kesehatan hewan. "Teknik-teknik pelaksanaan di lapangan (akan

Sejak pertama terdeteksi pada akhir April 2022, PMK terus menyebar semakin luas. Berdasarkan laman siagapmk.id, Kamis (30/6/2022) malam, sebanyak 298.474 hewan sakit. Jumlah itu tersebar di 223 kabupaten/kota di 19 provinsi dan mencakup 1.774 ekor hewan mati, 2.603 ekor dipotong bersyarat, 98.873 ekor sembuh, dan 195.260 ekor belum sembuh.

Jawa Timur menjadi provinsi dengan jumlah hewan sakit terbanyak, yakni 115.478 ekor, disusul Nusa Tenggara Barat dengan 48.421 ekor, dan Aceh 32.713 ekor. Jawa Timur juga jadi provinsi dengan jumlah vaksinasi dosis 1 terbanyak, yakni pada 85.082 hewan, lalu disusul Jawa Barat dengan 32.042 ekor, dan Jawa Tengah 19.919 ekor.

Kepala BNPB sekaligus Ketua Satuan Tugas Nasional Penanganan PMK Suharyanto, di sela-sela peluncuran Gerakan Disinfeksi Nasional PMK, di Kementerian Pertanian, Jakarta, Kamis, mengatakan, penanganan oleh Satgas Nasional PMK terintegrasi lintas kementerian serta di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Penanganan PMK juga melibatkan sejumlah asosiasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan. "Teknik-teknik pelaksanaan di lapangan (akan

dilakukan) seperti penanganan Covid-19, di antaranya pencegahan dengan testing pada hewan yang dicurigai PMK. Begitu juga tes *polymerase chain reaction* (PCR), antigen, dan karantina. Yang masih sehat akan dikarantina dan divaksin," ujarnya.

Ia meminta masyarakat tidak panik. "Yang utama kita bersinergi dengan solid dan semua bekerja, berdasarkan pengalaman-pengalaman penanganan Covid-19," tuturnya.

Kebutuhan terpenuhi

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, saat ini penanganan PMK membutuhkan kerja luar biasa. Selain bersama BNPB dalam satgas nasional, bantuan terkait sarana dan prasarana juga diterima, antara lain, dari Kementerian Kesehatan dan Kementerian Perhubungan.

Ia berharap BNPB lebih gencar dalam menyebarkan obat-obatan dan vaksin. "Kami berharap sebelum Idul Adha 800.000 dosis vaksin sudah di semua tempat (daerah) dan sudah disuntikkan," kata Syahrul.

Sebelumnya, dalam rapat dengan pendapat di Komisi IV DPR, Senin (27/6), Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo menegaskan ketersediaan hewan kurban melebihi kebutuhan saat

Idul Adha yang terdiri dari sapi, kerbau, kambing, dan domba. Dari keempat jenis hewan itu, tersedia 2,27 juta ekor, sedangkan kebutuhan 1,81 juta ekor.

Ketua Umum Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) Nanang Purus Subendro, pada webinar yang digelar Forum Wartawan Pertanian, Kamis siang, menyatakan, pemerintah perlu menemukan cara-cara luar biasa guna menangani PMK yang telanjur menyebar luas saat ini. Salah satunya terkait pengadaan dan distribusi obat-obatan. Sebab, stok yang ada relatif terbatas dan peternak kesulitan mendapatkannya di pasaran.

Hal lain yang diharapkan peternak adalah kepastian soal penggantian atas hewan yang harus dipotong paksa. "Jangan sampai peternak sudah rugi (karena hewannya mati), tetapi mereka kesulitan untuk mengguburkan sesuai prosedur," kata Khudori, pegiat Komite Pendayagunaan Pertanian, dalam diskusi itu. (DIT/MKN)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

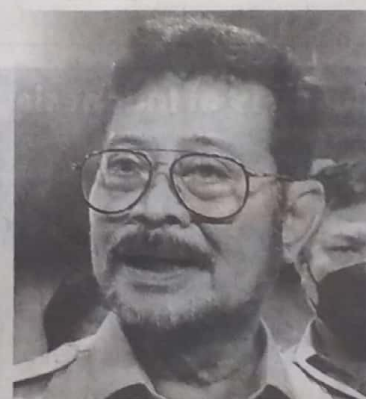
- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 7 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Anggaran Vaksin PMK sedang Proses Pencairan

JAKARTA – Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menyampaikan, anggaran untuk vaksin darurat penyakit mulut dan kuku (PMK) sebanyak 2,2 juta dosis telah disetujui dan tengah dalam proses pencairan. Kementerian Pertanian (Kementan) mengalokasikan Rp 4,4 triliun untuk penanganan PMK, mulai dari pengadaan vaksin, biaya operasional, pendataan ternak, bantuan penggantian ternak, dan pencegahan PMK. "Anggaran sudah disetujui, prosesnya sebentar lagi berjalan," ujar dia saat peluncuran Gerakan Disinfeksi Nasional untuk Pencegahan PMK di Jakarta, Kamis (30/6).

Mentan Syahrul menuturkan, untuk 3 juta dosis vaksin darurat PMK sudah berada di Indonesia. Sebanyak 800 ribu dosis sudah terdistribusi sedangkan 2,2 juta dosis sisanya masih menunggu anggaran untuk dapat didistribusikan. Hingga 30 Juni 2022, terdapat 19 provinsi dengan 222 kabupaten/kota yang telah tertular PMK. Sebanyak 296.650 ekor ternak terpapar PMK, 98.766 ekor telah sembuh, 2.603 ekor dilakukan pemotongan bersyarat, dan 1.769 ekor ternak mati. Dalam dua minggu terakhir, sebanyak 172.193 ekor ternak telah menerima vaksin.

Syahrul juga menyatakan, peluncuran Gerakan Disinfeksi Nasional dilakukan dalam upaya pengendalian PMK. Langkah ini diinisiasi Kementan dan didukung Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Palang Merah Indonesia (PMI). "Kami bersama BNPB dan PMI melepas Gerakan Disinfeksi Nasional untuk Pengendalian PMK yang menyerang ternak di 19 provinsi yang ada. Kerja sama dengan BNPB, PMI, dan semua pihak dibutuhkan dalam menghadapi serangan wabah seperti ini," ujar Mentan. Melalui sinergi lintas



Syahrul Yasin Limpo

kementerian/lembaga bersama seluruh gubernur dan bupati maka PMK dapat ditangani dengan baik.

Sementara BNPB lebih gencar menyebarkan kebutuhan obat-obatan dan vaksin, Kementan dan BNPB

berharap sebelum Idul Adha sebanyak 800 ribu dosis vaksin sudah disuntikkan bertahap di daerah yang sudah didata. Kepala BNPB Suharyanto menyatakan siap mendukung langkah Kementan dalam penanganan PMK, BNPB bertugas memperkuat upaya Kementan bisa berjalan lebih cepat di lapangan. "BNPB akan fokus dalam membantu upaya Kementan sesuai tanggung jawab yang diberikan tanpa mengubah langkah Kementan dalam penanganan PMK," kata dia.

Sedangkan Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial PMI Sibroh Malisi menyampaikan, PMI siap mendukung upaya pemerintah dalam penanganan PMK hingga ke pelosok negeri yang tersebar merata di 34 provinsi. PMI bekerja bersama pemerintah sehingga masyarakat terus merasa aman dan nyaman khususnya dalam mengonsumsi daging ternak. (dho)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1 / 7 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Ganjar Minta Peternak Bentuk Tim Bolo Ternak

GUBERNUR Jawa Tengah Ganjar Pranowo meminta peternak sapi membentuk tim bolo ternak di tingkat desa. Hal itu untuk menyikapi wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) dapat ditanggulangi dengan cepat dan tepat.

Hal tersebut ditegaskan Ganjar ketika meninjau pelaksanaan vaksinasi PMK hewan ternak sapi di Desa Genengsari, Kecamatan Polokarto, Sukoharjo, kemarin. Selain para peternak, dalam konsep bolo ternak ada petugas kesehatan hewan atau dokter hewan.

Menurutnya, dengan konsep *bolo ternak* atau *jogo ternak* di tingkat desa di masa wabah PMK, akan membuat pertolongan dan penyehatan hewan ternak sapi menjadi lebih cepat.

"Jelang Idul Adha ini mestinya masa panen (bagi peternak). Karena itu agar bisa maksimal, pengawasan terhadap PMK juga tidak boleh lengah," kata

Ganjar di depan para peternak sapi.

Sementara itu, di sejumlah daerah telah melakukan vaksinasi kepada hewan ternak. Di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Bupati Hartopo memulai vaksinasi untuk sapi perah di kandang sapi perah Sumber Barokah, Desa Garung Lor, Kecamatan Kaliwungu.

Pemkab Purbalingga telah merampungkan vaksinasi

PMK sebab jatah vaksin yang diberikan tidak terlalu banyak, hanya 600 dosis.

Di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, juga telah rampung melakukan vaksinasi PMK untuk 400 dosis. Di hari pertama, Selasa (28/6), ada 303 hewan ternak yang divaksin dan sisanya selesai divaksin di hari kedua.

Pemkab Tuban, Jawa Timur, mengalokasikan anggaran Rp1,4 miliar dari pos dana tidak terduga APBD untuk pembelian obat dan vitamin

bagi ternak agar tidak terpapar virus PMK. Hal itu dilakukan karena jatah vaksin yang diterima tidak memadai.

"Melalui rapat kemarin dari yang diajukan Rp1,9 miliar disetujui Rp1,4 miliar," kata Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Tuban Endro Budi Sulistyo

Pemerintah Kabupaten Sumenep, Jatim, meminta bantuan tenaga ke Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga (Unair) Surabaya untuk menambah tenaga vaksinator yang sudah ada.

Saat ini, di Sumenep telah ada tujuh dokter hewan dan 27 paramedik yang bertugas melakukan vaksinasi. Jumlah tersebut dianggap masih kurang dengan cakupan wilayah yang cukup luas dan berupa kepulauan. (WJ/AS/LD/UL/MY/MG/YK/RF/BB/SS/NV/JA/AP/N-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|---|--|--|-----------|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL | 1/7/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN | 6 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI | ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | | ☐ Pojok/Karikatur |

Idul Adha Kian Dekat PMK Makin Mengganas Nih

Kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak terus meningkat. Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan, hewan ternak yang terkonfirmasi positif PMK mencapai 283.606 ekor. Padahal, Idul Adha tinggal menghitung hari.

DIREKTUR Perbibitan dan Produksi Ternak Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Kementan Agung Suganda mengingatkan, meski kasus PMK memang mengalami peningkatan, masyarakat diminta tidak panik.

"Masyarakat tidak perlu terlalu khawatir, karena daging dari ternak yang sakit pun sebetulnya masih bisa dikonsumsi dengan cara memasak yang baik," ujar Agung dalam diskusi yang digelar Forum Merdeka Barat (FMB) di Jakarta, kemarin.

Para peternak, juga diminta tidak panik. Tapi, waspada tetap perlu. Mereka diminta lebih memperhatikan hewan ternaknya. Salah satunya, pemenuhan kebutuhan pakan dan minum dari ternak tersebut. Juga, kebersihan kandang. Harus dipantau lebih ketat ketimbang kondisi normal.

"Termasuk upaya-upaya untuk mencegah masuknya PMK dengan melakukan pembatasan lalu lintas orang termasuk ternak yang sudah jelas-jelas sakit," imbuhnya.

Ia membeberkan, wabah penyakit hewan ini sudah menyebar di 19 provinsi dan 221 kabupaten/kota.

Jawa Timur menjadi daerah terbanyak dengan 114.921 ekor, Nusa Tenggara Barat 43.282 ekor, Aceh 31.923 ekor, Jawa Barat 30.456 ekor, dan Jawa Tengah 30.386 ekor. "Kemudian yang sembuh 91.555 ekor, dipotong bersyarat ada 2.689 ekor, mati 1.701 ekor, yang belum sembuh masih ada 187.661 ekor," beber Agung.

Jelang Idul Adha, hewan ternak yang paling banyak terjangkit PMK di urutan pertama adalah sapi dengan total 278.937 ekor. Kedua adalah kerbau (4.669 ekor), ketiga kambing (1.253 ekor), keempat domba (958 ekor), dan kelima babi (16 ekor).

Sementara jumlah hewan ternak yang sudah divaksinasi sebanyak 80.514 ekor. Sementara

vaksin yang disuntikkan ke ternak yang sehat, mencapai 315 ribu dari 800 ribu dosis vaksin yang tersedia

Ia menegaskan, pemerintah fokus terhadap PMK untuk hari raya kurban nanti. Pemerintah masih tetap berupaya mengendalikan PMK. Mereka juga akan melakukan pemantauan pelaksanaan pemotongan hewan kurban. "Jadi masyarakat tidak perlu khawatir karena kami sudah ditugaskan untuk terus memantau ketersediaan," imbaunya.

"Idul kurban kali ini mudah-mudahan bisa berjalan dengan baik. Saya sarankan beli hewan ternak yang betul-betul sehat yang sudah dipastikan sehat," harap Agung, sekaligus menutup.

Sementara Sekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI), Amir-syah Tambunan mengatakan, penyakit PMK ini butuh penanganan khusus. Apalagi, menjelang Idul Adha, banyak hewan ternak yang akan dikurbankan. Ini perlu perhatian secara sungguh-sungguh agar hewan kurban ini mendatangkan maslahat yaitu kebaikan bersama dunia sampai

akhirat," ingatnya.

Amirsyah menjelaskan, momen kurban saat Idul Adha memiliki manfaat secara duniawi dan spiritual. Secara duniawi, meningkatnya transaksi pembelian hewan ternak untuk dikurbankan akan memutar roda ekonomi.

"Jadi ini semacam panen tahunan peternak maka kita doakan para peternak dan masyarakat yang aktif di peternakan bisa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan usaha," ajak Amirsyah.

Sementara dalam konteks keagamaan, berkurban adalah peningkatan spiritual. "Ini sebagai bentuk bukti untuk mendekatkan dirinya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Semoga ini menjadi amal ibadah sekaligus menjadi amal yang mendatangkan maslahat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara," terangnya. ■ JAR

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | | |
|--|--|--|-----------|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL | 1/7/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN | 6/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI | ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | | ☐ Pojok/Karikatur |

Pemerintah Siapkan Anggaran Penanganan PMK Hewan Ternak

JAKARTA – Pemerintah menyiapkan anggaran penanganan penyakit mulut dan kuku (PMK) hewan ternak yang kini sudah menyebar di 19 provinsi.

“Sudah ada 3 juta dosis vaksin di Indonesia, sehingga harus segera disuntikkan ke hewan ternak,” ucap Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam siaran pers, Kamis (30/6).

Pemerintah mengambil langkah cepat dengan membentuk Satgas Penanganan PMK di tingkat nasional melalui Keputusan Menko Perekonomian selaku Ketua Komite PC-PEN, yaitu Keputusan Nomor 2 Tahun 2022.

Berdasarkan data Kementerian Pertanian, hingga 29 Juni 2022, penyakit PMK telah menyebar ke 19 provinsi dan 221 kabupaten/kota, dengan jumlah kasus yang sakit sebanyak 289.430 ekor, sembuh 94.575 ekor, pemotongan bersyarat 2.940 ekor, kematian 1.722 ekor, dan yang sudah divaksinasi sebanyak 91.716 ekor.

Saat ini, penyakit PMK selain menjangkiti hewan sapi, menyerang kerbau, kambing, domba, dan babi. Untuk itu, pemerintah akan semakin



Airlangga Hartarto

mempercepat penanganan penyakit PMK ini, mulai dari mendorong satgas bekerja dengan cepat, melakukan percepatan vaksinasi, dan pengaturan lalu lintas ternak.

“Sudah ada Keputusan Ketua Komite PC-PEN Nomor 2 Tahun 2022 tentang Satgas Penanganan PMK, dengan tim pelaksana yang diketuai oleh Kepala BNPB dan dibantu 5 wakil ketua dari Kementan, Kemendagri, Kemenko, TNI dan Polri,” ucap Airlangga.

Selain itu, sudah diterbitkan Inmendagri Nomor 31 Tahun 2022 tentang Penanganan Wabah Penyakit

Mulut dan Kuku serta Kesiapan Hewan Kurban Menjelang Hari Raya Idul Adha 1443 H, yang memberikan instruksi kepada para gubernur/bupati/ walikota untuk melakukan pengendalian dan penanggulangan wabah PMK pada hewan ternak di wilayah masing-masing. Bahkan, telah diterbitkan pula Keputusan Menteri Pertanian Nomor 500.1/KPTS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah PMK (*foot and mouth disease*), yang menetapkan 19 provinsi sebagai daerah wabah PMK.

“Nanti setiap minggu, atau secara reguler setiap ada perkembangan dilakukan penerbitan Keputusan Mentan yang ditindaklanjuti dengan SE Kasatgas dan InMendagri untuk percepatan penanganan PMK, sebagaimana dilakukan dalam penanganan Covid-19,” tutur Airlangga.

Kepala BNPB selaku Ketua Satgas Penanganan PMK Suharyanto memaparkan, struktur organisasi satgas di tingkat provinsi dan juga di tingkat kabupaten/kota melibatkan unsur pemerintah daerah, Polri, TNI, asosiasi dan pelaku usaha, akademisi serta unsur masyarakat lainnya. (ark)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☐ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 1/7/2022
☒ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 6/1
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☐ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika	☐ Fajar	☐ Pojok/Karikatur

DARURAT PENYAKIT KUKU DAN MULUT

KEMENTAN AJAK KOLABORASI ATASI PMK

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pertanian mengajak semua pihak berkolaborasi untuk mengendalikan penyakit kuku dan mulut yang menyebar di 19 provinsi dengan menjangkiti 296.650 ekor hewan ternak.

Annasa Rizki Kamalina
redaksi@bisnis.com

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan Kementerian Pertanian (Kementan) bersama Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB) dan Palang Merah Indonesia (PMI) menginisiasi gerakan disinfeksi nasional.

"Kerja sama dengan BNPB, kerja sama dengan PMI dan semua pihak dibutuhkan dalam menghadapi serangan wabah seperti ini," katanya usai peluncuran Gerakan Disinfeksi Nasional PMK di Jakarta, Kamis (30/6).

Menurutnya, penanganan wabah PMK yang menyerang ternak khususnya sapi telah menyebar cepat melalui kontak langsung dengan ternak yang sudah terinfeksi.

Tak hanya itu, imbuahnya, penularan bisa melalui alat atau barang bahkan bisa menyebar juga melalui udara sehingga lalu lintas dan pemeriksaan ternak harus dilakukan secara ketat.

"Oleh karena itu melalui sinergi lintas kementerian dan lembaga bersama seluruh gubernur dan bupati di lapangan kita percaya PMK dapat kita tangani dengan

baik," tambahnya. **31-6**

Mentan menyampaikan kolaborasi dalam penanganan PMK menjadikan upaya pengendalian lebih cepat dan lebih tanggap dengan langkah *extradinary* yang disusun secara bersama-sama. Saat ini, Kementan melibatkan BNPB, PMI, Kementerian Kesehatan hingga Kementerian Perhubungan.

"Kami berharap BNPB lebih gencar menyebarkan kebutuhan obat-obatan dan vaksin. Insyaallah Kementan dan BNPB berharap sebelum Iduladha, 800.000 dosis vaksin sudah berada di daerah dan sudah disuntikkan per hari secara bertahap di daerah yang sudah kita data," ucapnya.

Syahrul juga menjamin keamanan daging hewan ternak yang terjangkit PMK untuk dikonsumsi, asalkan benar dan tepat dalam mengolahnya.

Dia menenangkan masyarakat dan peternak yang khawatir terkait dengan keamanan dalam mengonsumsi hewan yang terjangkit PMK dan yang telah menerima vaksin.

"Dengan adanya PMK, jangan panik karena tidak menular pada manusia," ujarnya.

STATUS DARURAT

Pada kesempatan yang sama, Kepala BNPB sekaligus Ketua Satuan Tugas (Satgas) PMK Suharyanto menyatakan BNPB menetapkan status wabah PMK menjadi Keadaan Tertentu Darurat sesuai Surat Keputusan (SK) Kepala BNPB No. 47/2022.

Suharyanto menegaskan status terkini PMK belum bencana, tetapi masih darurat.

"[PMK saat ini] Status keadaan tertentu," ujar Suharyanto.

Dalam SK diktum kesatu, Suharyanto menetapkan status keadaan tertentu darurat PMK tertanggal 29 Juni hingga akhir tahun ini.

"Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya," tulis diktum keenam SK tersebut.

Keputusan tersebut juga menyatakan segala biaya yang dikeluarkan sebagai akibat ditetapkannya

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 6 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

keputusan tersebut dibebankan pada APBN, Dana Siap Pakai yang ada pada BNPB, dan sumber pembiayaan lainnya yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selain itu, dia menegaskan masyarakat tak perlu panik, terutama menjelang Iduladha.

Dia optimistis wabah PMK akan teratasi dengan kolaborasi yang sudah terbentuk antarkementerian dan lembaga dengan berbekal pengalaman Covid-19.

"Tidak perlu panik, apabila kita sinergi dan solid dan semuanya bekerja berdasarkan pengalaman Covid-19, kami pasti bisa menangani PMK," ujarnya.

Suharyanto mengatakan siap mendukung langkah Kementan dalam penanganan PMK sebagaimana tugasnya untuk memperkuat upaya Kementan bisa berjalan lebih cepat di lapangan.

Dia menyebutkan BNPB akan fokus dalam membantu upaya Kementan sesuai tanggung jawab yang diberikan tanpa mengubah langkah Kementan dalam penanganan PMK yang sudah disusun sebelumnya.

Ketua Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sosial PMI Sibroh Malisi menyampaikan PMI siap mendukung pemerintah dalam penanganan PMK hingga ke pelosok negeri.

Menurutnya, PMI bekerja bersama pemerintah sehingga masyarakat terus merasa aman dan nyaman khususnya dalam mengonsumsi daging ternak.

"Pengalaman kita dalam penanganan Covid-19 sudah kita upayakan dan kita akan turun langsung mendukung Kementan

Mengatasi Wabah PMK

Wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) telah menyebar hingga 19 provinsi di Indonesia dengan jumlah ternak terjangkit mencapai 296.650 ekor. Pemerintah perlu mengambil langkah cepat guna mengatasi wabah PMK sebelum Hari Raya Iduladha 2022.

Stok & Kebutuhan Hewan Kurban versi Kementerian Pertanian (unit)



Wabah Penyakit Mulut & Kuku di Indonesia Hingga 30 Juni 2022



Penularan	19 Provinsi, 222 Kabupaten/kota
Jumlah ternak terjangkit	296.650 ekor
Jumlah ternak sembuh	98.766 ekor
Ternak dipotong bersyarat	2.603 ekor
Ternak mati	1.769 ekor
Ternak telah divaksin	172.193 ekor

dan BNPB di lapangan," katanya.

Sibroh memastikan mobil disinfeksi yang bertugas harus bersih sebelum berpindah dari satu lokasi ke lokasi lainnya untuk mencegah potensi penularan dari satu kandang ke kandang lainnya.

Dalam acara Gerakan Disinfeksi Nasional PMK, Kementan memberikan bantuan disinfektan sebanyak 1.055 juta liter, vitamin sebanyak 13.440 dosis, antipiretik/analgesic 33.240 dosis, obat penambah energi 3.920 dosis, antibiotik 14.110 dosis, dan alat pendukung disinfeksi sebanyak 4.288 set.

Selain itu, BNPB juga memberikan 874.920 pasang APD, 357.000 liter disinfektan, dan juga alat

semprot 950 unit. Kementerian pertanian juga telah mendistribusikan *hand sprayer* sebanyak 2.000 unit dan spuit/alat suntik sebanyak 800.000 buah ke seluruh wilayah di Indonesia.

Terkait dengan keamanan pemotongan hewan setelah divaksin, Sibroh juga menjelaskan bahwa perlu jeda waktu 3 hari sejak vaksin. Artinya, ternak yang telah menerima vaksin dapat dipotong setelah 3 hari disuntik untuk memastikan ketersediaan dan kesehatan hewan kurban menjelang Iduladha.

"Vaksin 3 hari cukup, setelah divaksin, di hari ketiga ternak dapat dipotong, aman. Dia sakit saja sebenarnya aman," ujarnya. 2

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☒ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/7/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 7 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

Kementan Genjot Produksi Petani Bahan Pangan Cukup Dan Harga Terjangkau

ANGGOTA Komisi VI DPR Fraksi Partai Gerindra Andre Rosiade menghargai kerja-kerja Kementerian Pertanian (Kementan) dalam memperkuat ketahanan pangan nasional. Kebutuhan pangan masyarakat seharusnya semua dipasok dari petani, tidak melulu mengandalkan impor.

"Kita mendorong Kementan untuk memastikan kebutuhan bahan pangan pokok kita selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dan dengan harga yang terjangkau," kata Andre, saat dialog di salah satu stasiun televisi swasta kemarin. **KM-7**

Andre mengatakan, tantangan dalam upaya pemenuhan pangan bagi masyarakat saat ini makin besar. Bukan hanya karena persoalan iklim tapi juga kondisi global akibat pandemi Covid-19 dan terakhir perang senjata antara Rusia dan Ukraina membuat situasi global makin sulit.

Untuk itu, upaya Kementan untuk terus meningkatkan produksi pangan harus didukung. "Jadi jangan ada lagi saat situasi pangan dalam negeri aman, tetapi dilakukan impor," kata politisi Gerindra itu.

Andre bilang, peningkatan

produksi pangan tentu tidak cukup hanya dilakukan Kementan saja, tapi juga harus mendapat dukungan dari kementerian dan lembaga lain. "Kita bertarung dan berjuang bersama-sama untuk memastikan Indonesia selamat dari krisis pangan. DPR sebagai lembaga legislatif tentu akan memberikan dukungan politik pemerintah untuk menyelamatkan rakyatnya," tambah dia.

Sementara itu, Dirjen Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto menegaskan, pihaknya melakukan monitoring proses panen cabe di sejumlah sentra pertanian. Hal ini ditempuh untuk memenuhi permintaan masyarakat yang diprediksi akan mengalami lonjakan pada momentum Iduladha.

Prihasto menjelaskan, harga cabe tengah mengalami kenaikan akibat berkurangnya hasil panen dari tingkat petani akibat pengaruh anomali cuaca. "Kami melakukan proses pemantauan panen cabe di sejumlah wilayah jelang Iduladha agar mampu mencukupi kebutuhan masyarakat," kata Prihasto.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), hasil panen cabe secara nasional di seluruh

provinsi tengah mengalami penurunan sekitar 7-10 persen dari tingkat rata-rata produksi bulanan. Berdasarkan hasil identifikasi, penurunan dipengaruhi oleh pola tanam petani yang berubah dari bertanam cabe ke pertanian padi. Lantaran, pada periode bulan Mei-Juni curah hujan di banyak wilayah masih cukup tinggi.

Prihasto menjelaskan, pihaknya juga menempuh upaya pengendalian hama penyakit yang menyerang tanaman cabe sejak Mei lalu. "Kami juga akan membagikan bantuan benih kepada para petani pada musim tanam berikutnya. Khususnya petani yang terdampak agar saat musim tanam tiba semuanya telah siap," imbuhnya. ■ **KAL**

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 1/9/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 6 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☐ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☒ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☒ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | ☐ Fajar | ☐ Pojok/Karikatur |

TAJUK RENCANA

Transaksi Daring Hewan Kurban

Menjelang Idul Adha 10 Juli 2022, perdagangan hewan kurban marak lagi. Perdagangan hewan dilakukan secara daring untuk mencegah penyakit mulut dan kuku.

Sejak wabah dilaporkan pada 5 Mei 2022 hingga 30 Juni 2022, penyakit mulut dan kuku (PMK) pada ternak mewabah di 19 provinsi dan 222 kabupaten/kota. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo menerbitkan ketetapan wabah terhadap 19 provinsi pada 25 Juni 2022. Berdasarkan data siagapmk.id itu, hingga pukul 15.00 WIB, Kamis (30/6/2022), vaksinasi sudah dilakukan terhadap 172.192 ekor hewan. Ternak yang belum sembuh sebanyak 194.662 sapi, kerbau, kambing, dan domba.

Pemerintah juga membuat kebijakan pelarangan lalu lintas hewan dan pelarangan membuka pasar hewan, kecuali dengan pengendalian ketat dari Gugus Tugas. Salah satu pasar hewan yang buka dan dikunjungi *Kompas* pada Rabu (29/6) ialah Pasar Hewan Jatinom di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Pasar hewan itu pernah ditutup mulai 25 Mei 2022. Alasan pembukaan, seperti dikemukakan pemerintah setempat, adalah memfasilitasi kebutuhan hewan kurban.

Pembukaan pasar riskan sebagai tempat penularan virus PMK. Karena itu, pemerintah setempat perlu mempertimbangkan masak-masak risikonya ketika membuat keputusan.

Kesadaran akan penularan PMK justru muncul dari pedagang hewan. Beberapa pedagang hewan khawatir membawa

sapinya ke pasar sebab takut tertular virus PMK. "Saya tak berani mengambil risiko. Sapi saya sempat tertular PMK setelah dibawa ke pasar," tutur Bambang Ariyanto, pedagang sapi asal Jatinom.

Bambang dan pedagang lain mengalihkan jual beli sapi secara daring melalui aplikasi percakapan. Jika ada pembeli tertarik, ia mengantarkan langsung sapinya kepada pembeli. Hari ini juga menampilkan foto pedagang yang menunjukkan video sapi yang dijualnya melalui telepon seluler.

Upaya yang dilakukan pedagang menunjukkan kesadaran pentingnya menghentikan penularan virus PMK. Suara Bambang mewakili keresahan pedagang dan peternak lain. Oleh karena itu, pemerintah pusat dan daerah perlu bahu-membahu bersama dokter hewan. Secara bersama-sama memastikan penularan virus PMK tidak terjadi di pasar hewan resmi atau tempat penjualan hewan kurban yang berdekatan dengan perumahan warga.

Ketua Umum Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) M Munawaroh pada 28 Juni 2022 juga mengeluarkan instruksi tentang partisipasi dokter hewan dalam pengendalian PMK. Dokter hewan harus terlibat aktif dalam Satuan Tugas Pengendalian PMK yang dibentuk pemerintah. Upaya bersama ini perlu secara berkesinambungan dilakukan karena masalah yang sama akan muncul kembali pada Idul Adha tahun-tahun berikutnya.

Hal itu disebabkan pemberantasan PMK memakan waktu lama. Ingat, sejak PMK ditemukan di Malang, Jawa Timur, tahun 1887 karena impor sapi dari Eropa, Indonesia baru bebas PMK 103 tahun kemudian, yaitu tahun 1990.